



**PENGARUH MODAL, LAPORAN KEUANGAN, PEMANFAATAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI BETENG TRADE
CENTER (BTC) SOLO**

Risna Arventyani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Ismunawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Alamat: STIE Surakarta

Korespondensi penulis: risnaarven17@gmail.com

Abstrak. *The aim of this research is to determine the influence of capital, financial reports, waste utilization and also the use of information technology on the performance of MSMEs at BTC Solo. This type of research uses quantitative research. This population is MSMEs in BTC Solo, namely 1,385 MSMEs. From the total population, a sample of 93 respondents was obtained which was confirmed using the Slovin formula. The data source used in this research is the primary data source by distributing questionnaires and then processing them using multiple linear regression analysis techniques. The results of the research partially show that the Capital variable does not have a significant effect on the performance of MSMEs at BTC Solo. Financial reports influence the performance of MSMEs at BTC Solo. Utilization of waste affects the performance of MSMEs in BTC Solo. Information Technology does not have a significant effect on MSME Performance at BTC Solo.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Modal, Laporan Keuangan, Pemanfaatan sia dan juga penggunaan teknologi inforamasi terhadap kinerja UMKM di BTC Solo. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi ini adalah UMKM di BTC Solo yaitu sebanyak 1.385 UMKM dari jumlah populasi di dapatkan sampel sebanyak 93 responden yang di konfirmasi menggunakan rumus Slovin. Sumber data yang di gunakan pada penelitian ini yakni sumber data Primer dengan melakukan penyebaran quisioner kemudian di olah menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di BTC Solo. Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di BTC Solo. Pemanfaatan sia berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di BTC Solo. Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di BTC Solo.

Kata Kunci : *Modal, Laporan Keuangan, Pemanfaatan SIA, Teknologi Informasi, Kinerja UMKM*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung ekonomi di banyak negara. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat menjadi mesin perekonomian suatu negara. UMKM memberikan kontribusi penting bagi perkembangan perekonomian nasional. Pertumbuhan sektor ini dapat maksimal jika kualitas yang baik berperan dalam lingkungan ekonomi dan sosial serta dukungan pemerintah yang memadai. Suatu negara dapat mencapai tujuan pengentasan kemiskinan, khususnya di negara berkembang, jika terdapat UMKM karena perusahaan tersebut menyerap tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja. Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sendiri telah menjadi fokus perhatian dalam pembangunan ekonomi global, terutama dalam konteks mendorong inklusivitas dan meningkatkan kontribusi sektor swasta. UMKM bukan hanya menyumbang signifikan terhadap

perekonomian suatu negara, tetapi juga memainkan peran kunci dalam menciptakan lapangan kerja, merangsang inovasi, dan meratakan distribusi ekonomi.

Penelitian pada artikel terdahulu menunjukkan jika untuk meningkatkan kinerja UMKM tidaklah mudah, padahal UMKM merupakan salah satu peran yang sangat penting untuk mensejahterakan masyarakat (Niswah,2020). Kesulitan dalam mengevaluasi kinerja bisnis menjadi kendala bagi pengusaha yang tidak memahami cara mengukur kinerja secara akurat. Peningkatan kinerja UMKM dapat terhambat oleh permasalahan akuntansi dan pengendalian, seperti Modal kerja yang mempunyai peranan strategis dalam pengukuran tingkat keberhasilan usaha, karena dengan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan pendapatan (Farina, 2023). Laporan keuangan merupakan output proses akuntansi dalam menyediakan informasi keuangan dalam suatu usaha yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, Ningtias (2017). Ketika pemanfaatan Sistem informasi akuntansi pada UMKM maka semakin baik maka semakin meningkat kinerja individu dalam organisasi tersebut (Kasandra, 2016). Penggunaan teknologi informasi juga sangat berdampak karena pemanfaatan internet memungkinkan UMKM melakukan pemasaran dengan tujuan pasar global, sehingga peluang menembus ekspor terbuka luas (Firdhaus, 2022)

Tingginya tingkat persaingan pasar juga dipengaruhi dengan semakin cepatnya pertumbuhan sektor UMKM di Surakarta. Oleh karena itu, agar dapat tumbuh dan berkembang, setiap UMKM memerlukan kinerja yang lebih unggul, terutama dari pendapatan dan jaringan usaha. Selain permodalan, juga terdapat beberapa kendala dalam proses pengembangan usaha. Yakni kemampuan pengelolaan pelaporan keuangan yang masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan kertas dan buku besar. Proses pelaporan, kesulitan dalam pelacakan akuntansi real-time, dan pelaporan keuangan yang cuma mencakup pendapatan dan pemotongan menimbulkan risiko kehilangan atau kehancuran data dalam jumlah besar. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi yang membantu perusahaan dalam mengelola informasi keuangannya. UMKM cenderung kurang memiliki dokumentasi akuntansi atau disiplin akuntansi tradisional, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Kurangnya pengetahuan pencatatan transaksi keuangan, prosedur akuntansi yang sulit, dan ketergantungan terhadap informasi transaksi keuangan tidak berlaku bagi UMKM. Oleh karena itu, penting bagi pemangku kepentingan UMKM untuk memperbaiki sistem informasi akuntansinya.

Beberapa literatur penelitian terdahulu menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena semakin baik modal usaha maka kinerja UMKM akan semakin meningkat (Ferdiansyah, Bukhari, 2021), sedangkan menurut Wijaya (2019) menyatakan jika laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di karenakan laporan keuangan merupakan cerminan atas segala aktivitas yang terjadi, dimana aktivitas tersebut berjalan dengan baik. Menurut (Opti, Sri, 2023) Semakin efektif pemilik usaha kecil menggunakan SIA, semakin produktif mereka dan semakin mampu bersaing dengan perusahaan besar.

Menurut (Sagita, Fauzi, 2021), responden dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk membangun hubungan bisnis, mengelola aktivitas bisnis, dan bekerja kapan saja, di mana saja, kapan saja, dan di ruang mana saja.

Dalam hal ini UMKM dapat mencapai produktivitas yang maksimal dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan produktivitas. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yang memiliki dampak bagi

PENGARUH MODAL, LAPORAN KEUANGAN, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI BETENG TRADE CENTER (BTC) SOLO

suatu pelaku usaha ekonomi modern. Modal sebagai sumber daya utama, memberikan pondasi bagi keuntungan dan kelangsungan usaha UMKM. Laporan keuangan yang berkualitas akan dapat dipergunakan untuk kepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat. Sementara itu, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengelola informasi keuangan, dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompleks. Banyak pelaku UMKM yang mengaku dengan adanya penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan perencanaan yang matang maka usaha dapat berjalan lancar dan berkembang (UMM.AC.ID, 2023).

Kondisi UMKM sempat menurun pada dua tahun pertama pandemic Covid-19 yakni tahun 2020-2021. Hal ini disebabkan UMKM mengalami masalah bahan baku, pendapatan menurun, menurunnya permintaan produk dan nilai aset (Limanseto, 2022). Permasalahan yang sering di jumpai oleh pelaku UMKM yang menyebabkan menurunnya Kinerja UMKM seperti produktivitas dalam menjalankan usahanya, kemampuan untuk bertahan dan berkembang, diambil dari UMKM Raniastore yang ada di BTC Solo kendala dalam kinerja umkm di sebabkan oleh masalah internal, seperti kurangnya modal, lemahnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi seperti masih menggunakan pencatatan manual atau tulis tangan dalam transaksi penjualan oleh pemilik usaha yang mengakibatkan terjadinya kecurangan yang di lakukan oleh oknum karyawan di toko tersebut dan kurangnya penggunaan teknologi dalam usahanya. Oleh karena itu untuk meminimalisir tindak kecurangan oknum karywanan tersebut, kesalahan pencatatan keuangan dan stok barang, agar pemilik usaha memperbaiki sistem akuntansi yang baik dengan cara menjalankan penggunaan laporan keuangan yang baik dan konsisten dengan pemanfaatan SIA yang sesuai di sertai penggunaan teknologi informasi.

KAJIAN TEORI

Kinerja UMKM

Kinerja merupakan suatu pernyataan atau keadaan pencapaian dalam melaksanakan kegiatan dan program yang ditujukan untuk mencapai tujuan, sasaran, visi, dan misi suatu organisasi (Rahmanto, 2018). Kinerja di semua sektor, termasuk keuangan, manufaktur, distribusi, dan pemasaran merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan UMKM. Kinerja yang baik diharapkan mampu menjadikan UMKM semakin kuat, menjadi tulang punggung perekonomian, dan semakin berperan penting dalam perekonomian nasional. Menurut Rapih, Novia, 2019 indikator untuk mengukur kinerja UMKM sebagai berikut :

A. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Swastha dan Handoko berpendapat jika pertumbuhan pendapatan bagian terpenting dari suatu penerimaan pasar dari produk dan layanan, lalu pendapatan yang di hasilkan oleh UMKM sebagai tolak ukur dari suatu pertumbuhan pendapatan.

B. Pertumbuhan Keuntungan

Pertumbuhan Keuntungan merupakan perubahan kenaikan pendapatan yang di peroleh oleh UMKM. Menurut Angkoso, beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, tingkat hutang, umur perusahaan, penjualan dapat mempengaruhi pertumbuhan pendapatan

C. Pertumbuhan Pelanggan

Pelanggan merupakan seseorang yang akan membeli barang atau jasa. Tingkat pertumbuhan pelanggan dapat di lihat dari peningkatan atau penurunan pembelian setiap bulannya.

Salah satu alat yang sering di jadikan tolak ukur sebuah kinerja UMKM adalah tingkat perolehan pendapatan yang di dapatkan, karena tingkat perolehan pendapatan tidak bias terprediksi akan meningkat atau menurun menurut Syaftina.

MODAL

Menurut Woolan (2020), modal adalah kumpulan uang atau barang yang menjadi landasan dalam melakukan kerja. Dalam bahasa Inggris, kapital disebut kapital, yaitu barang-barang yang dihasilkan oleh alam atau oleh manusia untuk membantu dalam produksi barang-barang lain yang diperlukan untuk memperoleh keuntungan. Hal ini dikarenakan modal diperlukan ketika seorang pengusaha ingin memulai usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada. Kurangnya modal mempengaruhi kelancaran usaha. Kurangnya modal juga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh (Istinganah & Widiyanto, 2020). Modal sangat penting dalam bisnis, tanpa modal suatu bisnis tidak dapat berjalan seperti biasanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu Purwanti (2012) dalam Muhammad (2020) ada 4 indikator modal usaha adalah sebagai berikut :

- a. Modal Syarat untuk Usaha
Modal usaha merupakan syarat mutlak dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap bisnis atau perusahaan memerlukan sejumlah modal dan biaya untuk melanjutkan operasinya. Penggunaan Modal Tambahan Dukungan modal yang diterima pengusaha dan start-up digunakan untuk menjalankan bisnis guna meningkatkan penjualan, pendapatan, dan keuntungan. Mengumpulkan tambahan modal, khususnya untuk pengembangan usaha, sesuai dengan tujuan awal.
- b. Besar modal
Modal merupakan salah satu unsur usaha yang harus dipersiapkan sebelum suatu usaha dapat beroperasi. Besar kecilnya modal mempengaruhi pertumbuhan perusahaan dalam mencapai profitabilitas. Besarnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan dan dikelola.
- c. Hambatan sumber modal eksternal
Hambatan terhadap pembiayaan modal eksternal meliputi: sulitnya persyaratan bagi UKM untuk mendapatkan pembiayaan dari bank, seperti kelayakan komersial, ketersediaan bangunan, dan jam operasional, serta ketidakmampuan untuk memenuhi persyaratan teknis yang diminta oleh bank.

LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan adalah alat untuk menjelaskan bagaimana kinerja bisnis, membuat keputusan secara tepat dan akurat, serta untuk pertanggung jawaban kepada pihak management. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan, dan juga laporan arus kas sebuah perusahaan. Laporan keuangan sangat bermanfaat untuk sejumlah besar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang selalu terhubung dengan laporan keuangan. Maka dapat dikatakan jika laporan keuangan bias menjadi sumber semua informasi dalam pengambilan keputusan (Rudiantoro dan Siregar, 2021). Selain itu laporan keuangan juga dapat menunjukkan sebuah management (stewardship) atau tanggung jawab management terhadap sumber yang ada, Murti (2019).

PENGARUH MODAL, LAPORAN KEUANGAN, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI BETENG TRADE CENTER (BTC) SOLO

Menurut (Pramono : 2019), 4 indikator untuk mengukur kualitas laporan keuangan yakni sebagai berikut:

- a. Pengetahuan mengenai laporan keuangan secara umum.
- b. Pengetahuan mengenai manfaat dan fungsi dari laporan keuangan.
- c. Pengetahuan yang dinilai dari kemampuan dan ketrampilan laporan keuangan dari latar belakang pendidikan.
- d. Pengetahuan mengenai jenis-jenis laporan keuangan.

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem informasi akuntansi meliputi sumber daya manusia, alat dan modal perusahaan yang menghasilkan informasi keuangan, mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi (Listyani, Sopian & Suwartika, 2019). Menurut Endiana dan Sudiartana (2016), kinerja sistem informasi akuntansi diukur melalui kepuasan pengguna, frekuensi penggunaan, partisipasi pengguna dalam pengembangan SIA dan pemanfaatan pelatihan dan pendidikan.

Menurut Opti (2023), pemanfaatan SIA merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja suatu entitas bisnis. SIA menjadi alat yang penting dalam mempermudah proses bisnis, menghasilkan informasi yang akurat, dan memberikan keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis yang semakin kompleks. Indikator pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

1. Sistem aplikasi akuntansi
Merupakan metode yang tepat untuk digunakan di sebuah usaha untuk pemahaman akan dasar-dasar akuntansi membuat semua karyawan dapat bekerja secara professional
2. Penerapan sistem aplikasi akuntansi
Penerapan berdasarkan pada perkembangan zaman dan pengembangan proses bisnis.
3. Kontribusi Sistem aplikasi akuntansi
Sistem aplikasi akuntansi dapat menghasilkan informasi dengan cepat, aman dan murah sehingga dapat membantu perusahaan berkontribusi untuk mencapai tujuan dan misi perusahaan.

TEKNOLOGI INFORMASI

Menurut Lubis & Junaidi (2016), teknologi informasi adalah proses pertukaran data dan pesan tanpa batas ruang dan waktu. Teknologi informasi dapat dipahami sebagai seperangkat alat seperti perangkat keras komputer, jaringan data, workstation, dan kecerdasan buatan (robot) yang informasinya digunakan untuk melakukan aktivitas. Teknologi informasi telah terbukti memungkinkan UKM memberikan layanan yang lebih baik dan kompetitif (Apulu dan Latham, 2011). Teknologi informasi meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis dan membantu mengurangi biaya operasional perusahaan (Sagita, 2021).

Manurut Aisyah, 2019 Indikator yang digunakan dalam melihat pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kepemilikan computer
Sebagai sebuah usaha harus mempunyai sebuah computer atau Laptop guna menunjang kinerja UMKM / Perusahaan tersebut.
- b. Pemanfaatan computer
Pemanfaatan atau penggunaan computer / Laptop yang maksimal untuk perusahaan guna menjalankan Sia dan laporan keuangan yang baik dan konsisten.

- c. Pengetahuan tentang internet
Pengetahuan internet atau penggunaan social media guna untuk menjangkau atau memperluas pasar baru yang lebih luas.

HIPOTESIS

Pengaruh Modal terhadap Kinerja UMKM

Modal yang cukup akan menyusutkan risiko dan meningkatkan keuntungan, didasarkan pada keyakinan bahwa dengan akses permodalan yang cukup, maka operasional dapat diarahkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan memperluas atau memperluas usaha (Gitosudarmo, 2008:78). Menurut (Williem, 2022) modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Modal, dalam hal ini, dapat dianggap sebagai sumber daya finansial yang digunakan oleh UMKM untuk menjalankan operasionalnya. Sikap positif terhadap penggunaan dan pengelolaan modal ini dapat berdampak langsung pada kinerja UMKM.

H1 : Modal memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Laporan keuangan merupakan rangkuman informasi keuangan suatu UMKM, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Sikap positif terhadap pemahaman dan penggunaan laporan keuangan dapat berdampak langsung terhadap kinerja UMKM. Misalnya, jika pengelola UMKM mempunyai sikap positif terhadap pentingnya laporan keuangan, kemungkinan besar mereka akan memantau dan menganalisis laporan keuangan dengan lebih cermat. Hal ini akan membantu dalam pembuatan keputusan bisnis yang lebih baik seperti: Bagaimana mengalokasikan sumber daya, kapan berinvestasi, dan bagaimana mengelola biaya.

Pelaku UMKM yang dapat menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai dengan standar akuntansi keuangan, mengalokasikan modal yang tersedia dengan lebih bijaksana untuk mengembangkan usahanya dan dapat menggunakan perhitungan berbasis data untuk menentukan berapa banyak modal yang harus dibelanjakan dan berapa banyak keuntungan yang akan dihasilkan (Rostikavati, 2019). Oleh karena itu, untuk menjalankan bisnis yang sukses, perlu dilakukan pencatatan transaksi, pengendalian keuangan, dan pengelolaan kredit berdasarkan laporan keuangan.

H2 : Laporan Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyimpan, mengumpulkan, dan memproses data keuangan dan akuntansi dari aktivitas internal dan eksternal suatu organisasi. Sikap positif terhadap pemahaman dan penggunaan sistem ini dapat berdampak langsung pada kinerja UMKM. Pengelola UMKM mempunyai sikap positif terhadap pentingnya sistem informasi akuntansi, kemungkinan besar mereka akan lebih berhati-hati dalam memahami dan menggunakan sistem tersebut. Pelaku UMKM dapat mengelola dan memahami sistem informasi akuntansi dengan lebih efektif, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja.

Sistem informasi dapat menggabungkan aktivitas manusia dengan penggunaan teknologi untuk mendukung operasional bisnis yang sebenarnya (Winda Meilani, 2022). Pengertian sistem informasi akuntansi adalah pengetahuan. Pentingnya pemahaman sistem informasi akuntansi bagi pemangku kepentingan bisnis akan menghasilkan efisiensi operasional bagi UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Winda (2022), Sri (2021) dan Muria (2021) menyimpulkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

**PENGARUH MODAL, LAPORAN KEUANGAN, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
UMKM DI BETENG TRADE CENTER (BTC) SOLO**

H3 : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Teknologi informasi dapat mencakup berbagai alat dan aplikasi yang digunakan UMKM untuk mengelola operasionalnya, seperti sistem informasi akuntansi. Sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi ini dapat berdampak langsung terhadap kinerja UMKM. Misalnya, pengelola UMKM mempunyai sikap positif terhadap pentingnya teknologi informasi, mereka cenderung lebih berhati-hati dalam memilih dan menggunakan teknologi yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan layanan pelanggan, yang semuanya membantu UMKM meningkatkan kinerjanya. Jika UMKM memiliki sikap positif terhadap penggunaan sistem ini, mereka mungkin dapat mengelola dan memahami data keuangan mereka dengan lebih efektif, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja.

Teknologi informasi mencakup kemampuan mengolah, mengolah, mengedit, menyimpan dan memodifikasi data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi, berguna, efisien dan efektif. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini menjadi solusi utama bagi UMKM, khususnya bagi bisnis yang menasar kaum milenial, seperti kedai kopi dan bisnis dengan operasional yang kompleks. Tanpa pemanfaatan teknologi informasi, pelaku ekonomi akan tertinggal dalam mengelola aktivitas bisnis yang tidak efisien (Lubis & Junaidi, 2016). Hal ini sejalan dengan pandangan Ilarrakhma dan Susanti (2021) yang menyatakan bahwa pemilik dan pengelola usaha adalah pihak yang mampu memanfaatkan TI sebagai sumber keunggulan kompetitif serta sarana peningkatan produktivitas, efisiensi dan efektivitas. Temuan Aufarrakhman dan Baridwan (2016), Ilarramah dan Susanti (2021) dan Fatimah, Siti; Azlina (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Mengingat hal di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah penggunaan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kinerja UMKM.

H4: Penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Hal pertama yang perlu diperhatikan ketika melakukan penelitian adalah populasi yang diteliti. Objek penelitiannya adalah masalah yang menjadi bahan untuk mencari solusi. Menurut Hussain Umar (2013:18), objek penelitian adalah: apa atau siapa yang menjadi subjek penelitian dan gambaran kapan, di mana dan bagaimana penelitian itu dilakukan. Menurut Supriyati (2015:44), objek penelitian adalah variabel yang dipelajari oleh peneliti di tempat penelitian itu dilakukan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan uraian dari tujuan ilmiah yang dimaknai untuk memperoleh informasi atau data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Objek penelitian yang dipertimbangkan penulis adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik sampling digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, biasanya sampel acak. Alat penelitian objektif

digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang dihasilkan. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara mewawancarai peserta penelitian dengan menggunakan teknik observasi dan observasi langsung. Data ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner kepada para pemangku kepentingan bisnis UMKM BTC Solo dan diolah menggunakan teknik analisis data untuk mendapatkan data statistik pada program SPSS.

Teknik Analisis Data

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:14) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme (berdasarkan empirisme) dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Prosedur pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian objektif, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dari penyebaran kuesioner, yang diolah menggunakan teknik analisis data sehingga menghasilkan statistik dari program SPSS. Caranya adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner akan dibagikan kepada pelaku UMKM di BTC Solo agar responden dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Jawaban responden dihitung dengan menggunakan skala Linkert yaitu (Sugiyono, 2017)

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

N (Netral)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat tidak setuju)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan subjek/entitas yang jumlah dan karakteristiknya berguna untuk penelitian dan pengembangan, temuan dan kesimpulan sesuai kriteria peneliti (Sugiyono; 2013). Sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di BTC Solo. Dari seluruh UMKM yang ada di BTC Solo, 1.385 UMKM tergabung dalam komunitas asosiasi penyedia BTC. Contohnya adalah terpisah atau sebagian kecil dari populasi pelajar (Sugiyono, 2018:81). Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka ukuran sampel juga harus mencakup sebagian besar populasi. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan persamaan Slovin::

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Dimana:

n : jumlah sampel yang di gunakan

N : Besaran populasi

e : presisi (tingkat ketelitian 10% atau 0,1

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.385}{1 + 1.385(0,1)} \\ &= \frac{1.385}{1 + 13.85} = 93.2 \end{aligned}$$

PENGARUH MODAL, LAPORAN KEUANGAN, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI BETENG TRADE CENTER (BTC) SOLO

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, kami menemukan bahwa untuk ukuran sampel survey ini adalah 93 responden. Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah metode survei.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur dengan ketepatan pada alat ukur, sehingga menghasilkan keterangan valid atau tidak valid. Perbandingan antara r hitung dengan r tabel yang mempunyai ketentuan $df=(n-2)$ atau jika pada penelitian ini menjadi $93-2 = 91$ maka nilai r tabel yakni 0.2039. Berdasarkan pada hasil uji validitas pada penelitian ini menunjukkan jika seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), Uji reliabilitas merupakan instrumen pengukuran kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Suatu survei dianggap dapat diandalkan atau valid jika tanggapan terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi yang digunakan yakni 0,6. Jika uji reliabilitas mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan jika instrumen penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel di atas menunjukkan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu 0,886 sehingga data yang diolah dalam penelitian ini terdistribusi normal.
- b. Uji Multikolinieritas
Hasil uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa jika nilai VIF memiliki nilai lebih kecil sama dengan 10 atau nilai Tolerance lebih besar sama dengan 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas, dari data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwasanya untuk nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10, dan nilai Tolerance lebih besar dari 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa data model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, dan layak untuk dipakai.
- c. Uji Heteroskedastisitas
Berdasarkan uji heteroskedastisitas di atas, nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Dari hasil perhitungan data yang sudah diolah dengan analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat dari nilai konstanta sebesar 5,923, nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,256, Perencanaan Keuangan (X2) sebesar -0,108 dan Gaya Hidup (X3) sebesar 0,354. Sehingga dapat diperoleh model persamaan regresi untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 5,923 + 0,130X_1 - 0,245X_2 + 0,573X_3 + 0,72X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan

- a = Constanta
- b1-b4 = Koefisien regresi
- X1 = Pengaruh Modal
- X2 = Laporan Keuangan
- X3 = Pemanfaatan SIA
- X4 = Penggunaan Teknologi Informasi
- e = Error

Dapat dijelaskan mengenai persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (α) sebesar 5,923 , artinya jika variabel independen sama dengan 0 atau variabel Kinerja UMKM belum dipengaruhi variabel lainnya seperti Modal (X1), Laporan Keuangan (X2), Pemanfaatan SIA (X3), Teknologi Informasi (X4).
- b. Koefisien regresi Modal (X1) sebesar -0,130, yang berarti menunjukkan jika Modal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.
- c. Koefisien regresi Laporan Keuangan (X2) sebesar 0.45, yang berarti menunjukkan jika Laporan Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.
- d. Koefisien regresi Pemanfaatan SIA (X3) sebesar 0.573, yang berarti menunjukkan jika Pemanfaatan SIA (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.
- e. Koefisien regresi Teknologi Informasi (X4) sebesar -0.72, yang berarti menunjukkan jika Teknologi Informasi (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Uji T

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui Sig. sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui Sig. sebagai berikut :

1. Hasil t hitung pada variabel modal senilai -1.282 dengan taraf signifikansi 0,203 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung -1.282 dan t tabel 0.2039, artinya t hitung lebih kecil dari t tabel, demikian dapat disimpulkan bahwa variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, maka H1 ditolak.
2. Hasil t hitung pada variabel Laporan Keuangan senilai 2.016 dengan taraf signifikansi 0.203 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t hitung 2.016 dan t tabel 0.2039 artinya t hitung lebih besar dari t tabel, demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja UMKM, maka H2 diterima.
3. Hasil t hitung pada variabel Pemanfaatan SIA senilai 5.314 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung 5.314 dan t tabel 0.2039 artinya t hitung lebih besar dari t tabel, demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan SIA berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja UMKM, maka H3 diterima.
4. Hasil t hitung pada variabel Teknologi Informasi senilai -1.303 dengan taraf signifikansi 0,196 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t hitung -1.303 dan t tabel 0.2039 artinya t hitung lebih kecil dari t tabel, demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, maka H4 ditolak.

Uji F

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 14.995 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka

**PENGARUH MODAL, LAPORAN KEUANGAN, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
UMKM DI BETENG TRADE CENTER (BTC) SOLO**

kesimpulannya Modal, Laporan Keuangan, Pemanfaatan SIA dan Teknologi Informasi secara bersama memberi pengaruh pada laba UMKM.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,378 artinya bahwa kontribusi variabel modal, laporan keuangan, pemanfaatan sia dan teknologi informasi mempengaruhi variabel kinerja UMKM sebesar 37.8%, sedangkan sisanya 62.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil pengujian yang telah di lakukan dalam penelitian ini memberikan kesimpulan. Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di BTC Solo. Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di BTC Solo. Pemanfaatan SIA berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di BTC Solo. Teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di BTC Solo.

Penulis memiliki kekurangan dalam penyusunan penelitian ini maka di harapkan penelitian selanjutnya menambah jumlah responden ataupun variable lainnya. Saran bagi UMKM di BTC Solo agar terus selalu konsisten dalam menjalankan Laporan keuangan dan Pemanfaatan sia yang akan berdampak pada kemajuan dan efisiensi kinerja suatu usaha dan akan berdampak pada lamanya keberlangsungan suatu usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, A., Akil, N., & Bas, A. H. (2023). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha UMKM Rafly Cake Di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 194-203.
- Apulu, L., Latham, A., & Moreton, R. (2011). Factors affecting the effective utilisation and adoption of sophisticated ICT solutions: Case studies of SMEs in Lagos, Nigeria. *Journal of Systems and Information Technology*.
- Davis, F. D. (1989). "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models.". *Management Science*, 35(8), 982-1002.
- Endiana, I. D., & Susiartana, I. M. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak. 11, 224-234.
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA USAHA KECIL MENENGAH. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(1). Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jesya*, 6(1), 704-713.
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh modal, financial knowledge, teknologi dan media sosial terhadap kinerja umkm fashion di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 103-114.

- Hermenda, T. L. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.
- Irvan, I. A., & Afgani, M. W. (2023). FILOSOFI PENELITIAN KUANTITATIF DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(44), 1407-1417.
- Istinganah, N. F., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438-455.
- Kelara, B. N., & Suwarni, E. (2020). PERAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 45-53. Retrieved from <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Kurnia, F. (2016). ANALISIS TINGKAT PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI YOGYAKARTA.
- Larasati, K. D. (2018). Pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya Manusia, dan modal usaha terhadap kinerja umkm di Surabaya. (*Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA*).
- Limanseto, H. (2022, Oktober 1). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Listyani, T. T., & Adhi, N. (2019). Pemanfaatan sistem inforasi akuntansi dan literasi keuangan pada usaha kecil menengah (ukm) ekonomi kreatif. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polines*.
- Lubis, T. A., & Junaidi. (n.d.). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 163-174.
- Marendra, Ekawati, E., & Nasruddin. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Pada Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo. (1).
- Mulyadi, M. (2012). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1).
- Niswah, F. (2020). Strategi Kompetitif Melalui Program Pahlawan Ekonomi Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. 9(2), 137-148.
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Akuntabel*.
- Rahmanto, B. T., Nurjanah, S., & Darmo, I. S. (2018). Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Kinerja Ukm (Ditinjau Dari Faktor Internal). *urnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 18.

**PENGARUH MODAL, LAPORAN KEUANGAN, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
UMKM DI BETENG TRADE CENTER (BTC) SOLO**

- Ridho, M. (2018). Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *UMSU REPOSITORY*.
- Rusdi, Armiani, & Murjana, I. M. (2023). Pengaruh Media Sosial, E-Commerce, dan Website Terhadap Kinerja UMKM Pada UMKM Tenun Di Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 169-177.
- Sagita, D., Fauzi, A. K., & Yuliati, N. N. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13-24.
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*.
- Simanihuruk, P. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (n.d.). PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE BAGI PENINGKATAN KINERJA UMKM. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26-32.
- Skawanti, J. R. (2018). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA PERUSAHAAN FARMASI. *KOMPUTASI*, 15(2).
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40-53.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UMM.AC.ID. (2023, Juni 12). *Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Bisnis UMKM*. Retrieved from Lima Detik: <https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/lima-detik/pentingnya-laporan-keuangan-dalam-bisnis-umkm.html>
- Utama, I. G., & Suardikha, I. M. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 728-746.
- Wulan, A. (2020). *UMKM 4.0 Strategi UMKM Memasuki Era Digital*. Jakarta: PT Elex Media Komputindi.